



ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM *WEB SERIES* SANTRI PILIHAN BUNDA

**Zazali Juwita^{1*}, Devita Andaria², Muhammad Aldiansyah³, Aziza Aryati⁴,
& Hengki Satrisno⁵**

^{1,2,3,4,&5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris,
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jalan Raden Fatah,
Selebar, Bengkulu 38382, Indonesia

*Email: zazalijuwita350@gmail.com

Submit: 16-01-2026; Revised: 23-01-2026; Accepted: 26-01-2026; Published: 31-01-2026

ABSTRAK: Penelitian ini mempunyai fokus masalah yang mengulas apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda. Jenis penelitian adalah kepustakaan atau *library research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui video *Web Series* Santri Pilihan Bunda episode 1-8 yang tersedia di *platform* Vidio. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai referensi yang relevan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu isi dialog tokoh, *setting*, dan kejadian/peristiwa yang terdapat pada *web series*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Web Series* Santri Pilihan Bunda episode 1-8 mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup tiga aspek utama. Pertama, nilai pendidikan akidah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, Iman kepada para Rasul, Iman kepada Hari Akhir, serta Iman kepada *Qada* dan *Qadar*. Kedua, nilai pendidikan ibadah yang terdiri atas ibadah *mahdah* dan ibadah *ghairu mahdah*. Ketiga, nilai pendidikan akhlak yang mencakup akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia, serta akhlak terhadap alam atau lingkungan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya khazanah kajian pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pemanfaatan media digital sebagai sarana internalisasi dan penanaman nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, *Web Series* Santri Pilihan Bunda.

ABSTRACT: This research focuses on the Islamic educational values contained in the *Web Series* Santri Pilihan Bunda. The type of research is *library research*. This research uses a qualitative approach by collecting and analyzing data sourced from the literature. The data sources in this study consist of primary and secondary data. Primary data was obtained directly through the video *Web Series* Santri Pilihan Bunda episodes 1-8 available on the Vidio platform. While secondary data was obtained indirectly through various relevant references that are related to the research object. The data collection method uses documentation. Data analysis uses content analysis, namely the content of character dialogues, settings, and events/incidents contained in the *web series*. The results of this study indicate that the *Web Series* Santri Pilihan Bunda episodes 1-8 contain Islamic educational values that cover three main aspects. First, the value of faith education which includes Faith in Allah SWT, Faith in Angels, Faith in the books of Allah SWT, Faith in the Messengers, Faith in the Last Day, and Faith in *Qada* and *Qadar*. Second, the educational value of worship which consists of *mahdah* worship and *ghairu mahdah* worship. Third, the value of moral education which includes morals towards Allah SWT, morals towards Rasulullah SAW, morals towards oneself, morals towards fellow human beings, as well as morals towards nature or the environment. This research can make an academic contribution in enriching the body of Islamic education studies, especially in the context of using digital media as a means of internalizing and instilling Islamic values in the learning process.

Keywords: Islamic Education Values, Mother's Choice Student *Web Series*.



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 205-217

Email: educatoriajurnal@gmail.com

How to Cite: Juwita, Z., Andaria, D., Aldiansyah, M., Aryati, A., & Satrisno, H. (2026). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 205-217. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.1070>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter seseorang. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan akal, tetapi juga untuk membentuk akhlak yang mulia dan keimanan yang kokoh (Abdurrahman *et al.*, 2024). Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup dimensi spiritual, intelektual, sosial, dan moral yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta teladan Rasulullah SAW. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai pendidikan akidah, ibadah, dan juga akhlak yang menjadi landasan dalam membina manusia secara utuh sesuai ajaran Islam.

Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai pendidikan Islam tetap sangat relevan, terutama di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Tantangan zaman seperti degradasi moral, pergeseran budaya, dan krisis identitas menjadikan penguatan pendidikan Islam sebagai kebutuhan yang mendesak. Nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya ditanamkan melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan pesantren, tetapi juga dapat disampaikan melalui media alternatif. Salah satu media yang kini berperan besar adalah media digital, termasuk film dan *web series* yang banyak diakses oleh masyarakat melalui internet (Dewi, 2022).

Internet sebagai sistem jaringan komunikasi elektronik telah menghubungkan miliaran perangkat di seluruh dunia (Yuliyani *et al.*, 2024). Dengan kemudahan akses yang ditawarkannya, masyarakat kini lebih banyak mengonsumsi tayangan hiburan melalui layanan *streaming*. Generasi saat ini cenderung lebih memilih menonton film atau serial secara fleksibel melalui perangkat seperti *smartphone*, tablet, laptop, hingga *smart TV*. Pergeseran ini menunjukkan bahwa teknologi telah mengubah pola konsumsi media, dari televisi konvensional menuju media digital yang lebih personal dan praktis.

Ada beberapa alasan utama mengapa layanan *streaming* menjadi begitu diminati. Pertama, kemudahan akses kapan pun dan di mana pun membuat pengguna merasa lebih bebas. Selama terhubung dengan jaringan internet yang stabil, mereka bisa menikmati tayangan tanpa harus terpaku pada jadwal seperti pada televisi (Haryanti & Saragih, 2025). Kedua, ragam konten yang ditawarkan sangat luas dan selalu diperbarui, memungkinkan penonton memilih tontonan sesuai minat mereka. Ketiga, layanan *streaming* dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat, menjadikannya sangat fleksibel dan efisien dalam memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat.

Fenomena menarik yang muncul dari pesatnya perkembangan layanan *streaming* adalah munculnya berbagai *web series* yang diadaptasi dari cerita-cerita populer di *platform* menulis seperti *Wattpad*. *Web series* merupakan program hiburan yang disiarkan melalui *platform streaming online*, pertama kali muncul *Uniform Resource Locator*: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>

tahun 1995 oleh Bullseye Art dengan serial animasi pendek yang meraih sekitar 100 juta penonton. Kontennya terbagi menjadi dua, yakni fiksi (*action*, komedi, *thriller*, drama, dan lain-lain.) dan *non-fiksi* (*talkshow*, tutorial, *reality show*, dan sebagainya) (Oktaviani & Amalia, 2022). Sedangkan *Wattpad* merupakan *platform* komunitas daring yang memungkinkan para penulis membagikan karya tulis mereka, seperti cerita pendek, artikel, hingga novel bersambung. Diluncurkan pada tahun 2006 di Toronto, Kanada, *Wattpad* berkembang pesat secara global dan banyak karyanya yang berhasil diadaptasi menjadi *series* populer, termasuk di Indonesia.

Beberapa *web series* hasil adaptasi *Wattpad* yang berhasil meraih perhatian besar di antaranya *My Nerd Girl*, *Mozachiko*, *Teluk Alaska*, *Antares*, *Geez & Ann*, *Kisah untuk Geri*, dan *Private Bodyguard*. Keberhasilan ini mendorong banyak rumah produksi untuk terus mengangkat kisah-kisah dari *Wattpad* ke layar digital, khususnya sejak masa pandemi yang mengubah cara masyarakat mengakses hiburan. Di tengah dominasi *genre* romantis, horor, dan komedi, muncul sebuah *web series* yang menyuguhkan warna berbeda dengan mengusung tema keagamaan dan pesan moral Islami, yakni *Santri Pilihan Bunda*.

Santri Pilihan Bunda adalah *web series* Indonesia produksi *Screenplay Films* dan *Wattpad Studios* yang tayang perdana pada 16 Maret 2024 di *platform* Vidio. *Web series* ini diadaptasi dari novel *Wattpad* berjudul sama karya Salsyabila Fallesia, dan berhasil meraih lebih dari 54,1 juta pembaca per Mei 2024. Ceritanya berfokus pada Aliza, seorang gadis yang dijodohkan dengan Kinan, seorang santri pilihan bundanya. Konflik mulai muncul ketika masa lalu Kinan membayangi dan mengancam rumah tangga mereka ketika Aliza lambat laun mulai mencintai Kinan. *Web series* ini tidak hanya menghadirkan drama percintaan, tetapi juga menyelipkan nilai-nilai keislaman yang kuat melalui karakter dan alur ceritanya.

Meskipun *Santri Pilihan Bunda* memperoleh popularitas yang tinggi dan mengandung pesan-pesan religius yang signifikan, kajian akademik yang secara khusus menelaah nilai-nilai pendidikan Islam dalam *web series* ini masih sangat terbatas. Sebagian besar pembahasan yang ada masih berfokus pada aspek popularitas, alur cerita romantis, atau respons penonton, belum mengkaji secara mendalam dimensi edukatif dan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berupaya mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan melalui *web series* *Santri Pilihan Bunda*, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra populer dan media berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Velynda *et al.* (2024) pada Film Animasi *Nussa dan Rarra Episode 1-20*, ditemukan bahwa terdapat tiga aspek utama nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film tersebut, yaitu nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, karena keduanya sama-sama berfokus pada pengkajian nilai-nilai pendidikan Islam dalam media *audio-visual*. Persamaan ini menunjukkan bahwa media hiburan dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan Islam kepada para khalayak.



Web series ini menjadi sangat menarik untuk diteliti karena mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat. Melalui popularitas yang tinggi dengan lebih dari 33 juta penonton di Vidio pada tahun 2024, Santri Pilihan Bunda menjadi contoh bahwa konten Islami dapat diterima dengan baik oleh pasar hiburan digital, sekaligus berfungsi sebagai media dakwah yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda.

METODE

Penelitian ini menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda. Jenis penelitian ini yaitu *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk mengolah dan menganalisis data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Tujuannya adalah untuk menemukan jawaban atas permasalahan melalui metode atau teknik tertentu (Sari & Asmendri, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan mengkaji objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen (Abdussamad, 2021). Peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda. Seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga penarikan simpulan, dilakukan langsung oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui video *Web Series* Santri Pilihan Bunda episode 1-8 yang tersedia di *platform* Vidio, baik dengan cara menonton langsung maupun mengunduhnya. Data ini digunakan untuk mengkaji isi serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam setiap episode *web series* tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai referensi yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal, tulisan di internet, serta dokumen pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data utama dalam menganalisis dan memahami lebih dalam konteks *web series* yang diteliti (Fadilla & Wulandari, 2023).

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah *analysis content/analisis isi*, yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Sitasari, 2022). Selanjutnya, dilakukan penafsiran deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian data yang dikumpulkan. Analisis isi digunakan untuk menganalisis pesan komunikasi, baik yang tersurat (tampak atau *manifest*) maupun yang tersirat (tersembunyi atau *latent message*). Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu: 1) memutar *Web Series* Santri Pilihan Bunda yang digunakan sebagai objek penelitian; 2) men-transfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario (simak catatan); 3) menganalisis isi *web*



series dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan konten edukasi yang terdapat dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda; dan 4) menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda difokuskan pada nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Adapun hasil dari analisis yang telah peneliti lakukan, nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda episode 1-8 adalah sebagai berikut:

Nilai Pendidikan Akidah

Akidah merupakan landasan keyakinan dalam Islam yang menjadi pijakan utama bagi seorang Muslim dalam menjalani kehidupan beragama. Akidah dan rukun iman saling berkaitan erat, karena rukun iman merupakan bagian pokok yang membentuk dasar akidah seorang Muslim (Asy'arie *et al.*, 2023). Akidah adalah keyakinan yang tertanam dalam hati, sedangkan rukun iman menjelaskan enam hal utama yang harus diyakini, yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada para Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada *Qada* dan *Qadhar*. Dengan meyakini keenam rukun iman ini, seseorang telah menegakkan fondasi akidah dalam dirinya. Oleh sebab itu, rukun iman bukan hanya sekedar teori, melainkan wujud nyata dari akidah yang membimbing setiap langkah seorang Muslim dalam menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam. Adapun nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda ini, antara lain:

Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah SWT adalah keyakinan yang mendalam bahwa Allah SWT itu Maha Esa, tidak ada Tuhan selain-Nya, serta memiliki sifat-sifat sempurna yang tidak dimiliki oleh makhluk-Nya (Firman *et al.*, 2024). Keyakinan ini mencakup kepercayaan bahwa hanya Allah SWT yang layak disembah, sebagai Pencipta, Penguasa, dan Pemelihara Alam Semesta. Iman kepada Allah SWT tidak hanya tertanam dalam hati, tetapi juga tercermin dalam perkataan dan tindakan. Seorang mukmin yang mencintai Allah SWT selalu mengagungkan dan memuji-Nya, pandai bersyukur, serta takut hanya kepada Allah SWT. Dia selalu berharap hanya kepada-Nya, menjalankan ibadah dengan taat, berserah diri, dan meminta pertolongan dari-Nya. Setiap persoalan yang dihadapi selalu dikembalikan kepada Allah SWT, dan dia senantiasa menaati segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Hampir setiap episode *Web Series* Santri Pilihan Bunda, para tokoh senantiasa mengucapkan kalimat yang memuji Allah SWT, seperti kata *Masya Allah* dan *Alhamdulillah*. Hal ini menandakan bahwa para tokoh senantiasa memuji Allah SWT dalam setiap aktivitas keseharian mereka.

Iman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat adalah mempercayai dengan sepenuh hati bahwa malaikat itu wujud dan merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang diciptakan dari cahaya, tidak makan, tidak minum, tidak tidur, serta senantiasa taat melaksanakan perintah Allah SWT tanpa sedikit pun membantah (Hamdan *et al.*,

2024). Keyakinan ini mengingatkan umat Islam bahwa segala amal perbuatan mereka senantiasa diawasi oleh malaikat, seperti Raqib dan Atid yang mencatat amalan baik dan buruk, lantas mendorong mereka untuk senantiasa berbuat baik dan menjauhi dosa. Iman kepada malaikat terlihat dalam adegan episode 5 "Musuh dalam Selimut" menit (21:48). Kinan jujur kepada Aliza mengenai masa lalunya, karena dia menyadari bahwa segala perbuatannya tidak pernah luput dari catatan malaikat, khususnya Raqib dan Atid yang senantiasa mencatat amalan baik dan buruk manusia termasuk kebohongan dan kebenaran. Dengan jujur, Kinan meneladani sifat mulia para malaikat yang taat dan tidak pernah ingkar.

Iman kepada Kitab Allah SWT

Iman kepada kitab Allah SWT berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia melalui para rasul-Nya. Kitab-kitab tersebut, seperti Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an, merupakan wahyu yang mengandung ajaran-ajaran kebenaran dan pedoman hidup yang harus diikuti. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir menjadi penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya dan tetap terjaga keasliannya hingga akhir zaman (Hanifah *et al.*, 2024). Pada episode 1 "Santri Pilihan Bunda" menit (22:48), episode 5 "Kita Hadapi Bersama" menit (15:36), terdapat adengan Kinan yang sedang membaca Al-Qur'an. Pada episode 6 "Sekali Lagi" menit (33:30) dan episode 8 "Aku Jalan Pulangmu" juga terdapat adegan membaca Al-Qur'an yang merupakan bentuk iman kepada kitab Allah SWT. Aktivitas tersebut menunjukkan keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa iman kepada kitab Allah SWT bukan hanya sekedar kepercayaan dalam hati, tetapi juga diwujudkan dalam perbuatan nyata seperti membaca, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Iman kepada Para Rasul

Iman kepada rasul-rasul Allah SWT berarti meyakini sepenuh hati bahwa Allah SWT telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu dan petunjuk kepada umat manusia (Adelia *et al.*, 2025). Iman kepada rasul mencakup percaya kepada semua rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir, serta nabi-nabi sebelumnya seperti Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa. Keyakinan ini menumbuhkan rasa syukur, keteladanan dalam berakhlak, dan semangat untuk mengikuti ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Pada episode 5 "Kita Hadapi Bersama" menit (35:27) Kinan, Aliza, dan para tokoh lainnya sedang mengikuti kajian. Dalam kajian tersebut, tampak bahwa Ustadz sedang menjelaskan kisah Rasul yang menekankan pentingnya memuliakan dan menghormati orang tua. Penjelasan ini menunjukkan bahwa mengimani adanya Rasul tidak hanya berarti percaya bahwa mereka diutus oleh Allah SWT, tetapi juga meyakini kebenaran ajaran dan keteladanan yang mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah melalui kisah-kisah kehidupan Rasul yang mengajarkan nilai-nilai luhur, seperti berbakti kepada orang tua.

Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada Hari Akhir adalah keyakinan dalam ajaran Islam bahwa setelah kehidupan di dunia berakhir, setiap individu akan dibangkitkan untuk

dihadapkan pada perhitungan amal perbuatannya (Sinta *et al.*, 2024). Keyakinan ini mendorong umat Islam untuk selalu memperbaiki akhlak dan tindakan mereka, karena mereka sadar bahwa kehidupan dunia ini hanya sementara dan kehidupan akhirat yang abadi, yang menjadi tujuan utama bagi setiap hamba-Nya. Pada episode 1 "Santri Pilihan Bunda" menit (09:36), terlihat tokoh Kanaya dan Kinan sedang berdua di suatu ruangan untuk membahas mengenai bisnis. Dalam kesempatan tersebut, Kanaya berpura-pura menjadi *klien* dari Malaysia dengan tujuan menggoda Kinan agar membatalkan rencananya untuk menikahi Aliza. Namun, karena keimanan Kinan yang kokoh, dia tidak terpengaruh dan dengan tegas menjauhi godaan Kanaya. Tindakan Kinan yang menolak godaan tersebut mencerminkan nilai pendidikan akidah, khususnya iman kepada hari kiamat, dimana Kinan sadar bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Dengan berusaha menjauhi maksiat dan tetap berpegang pada prinsip yang benar, Kinan menunjukkan keteguhan iman yang mengutamakan nilai-nilai moral dan keimanan dalam setiap langkah hidupnya.

Iman kepada Qada dan Qadhar

Iman kepada *qada* dan *qadar* ialah percaya dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu telah ditentukan dan ditetapkan oleh Allah SWT (Anton *et al.*, 2024). Kepercayaan ini mengajarkan umat Islam untuk bersyukur atas nikmat, bersabar dengan ujian, dan senantiasa berusaha serta bertawakal kepada Allah SWT karena segala yang berlaku ada hikmahnya dan berada dalam pengetahuan serta kehendak-Nya. Pada episode 1 "Santri Pilihan Bunda" menit (35:02), terdapat pesan yang mengajarkan untuk meyakini bahwa segala sesuatu telah diatur oleh Allah SWT, sehingga sebagai manusia, kita tidak perlu takut akan hal tersebut. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai pendidikan dalam konsep Iman kepada *qada* dan *qadar*, yaitu meyakini sepenuhnya bahwa segala sesuatu, termasuk jodoh, ajal, dan rezeki, telah ditetapkan dan diatur oleh Allah SWT sejak awal. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, seseorang dapat menjalani hidup dengan penuh keyakinan, optimisme, dan ketenangan, serta selalu berusaha dan bertawakal kepada Allah SWT dalam setiap langkah kehidupan.

Nilai Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah merujuk kepada proses pembelajaran dan pembentukan seseorang agar memahami, menghayati, dan melaksanakan perintah Allah SWT dalam bentuk amalan yang tulus dan konsisten. Ibadah dalam Islam merujuk kepada segala bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah SWT ridhai, baik yang berupa ucapan atau perkataan maupun perbuatan yang lahir ataupun batin (Husna & Arif, 2021). Ibadah bukan hanya terbatas kepada amalan-amalan ritual semata-mata, tetapi merangkumi seluruh aspek kehidupan yang diniatkan karena Allah SWT. Dalam Islam, setiap perbuatan yang dilakukan dengan niat yang ikhlas dan tidak melanggar syariat dapat menjadi ibadah, walaupun ia bersifat duniawi seperti bekerja, belajar, membantu orang lain, atau bahkan tersenyum kepada sesama. Hal ini menunjukkan betapa luas dan fleksibelnya konsep ibadah dalam Islam, yang tidak hanya mengikat umatnya kepada kewajiban-kewajiban tertentu, tetapi juga



mendorong mereka untuk menjadikan setiap detik kehidupan sebagai peluang untuk memperoleh pahala dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, seorang Muslim seharusnya senantiasa memperbaiki niat dalam setiap tindakan, agar semua aspek kehidupannya menjadi bermakna dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Adapun nilai pendidikan ibadah yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda ini, antara lain:

Ibadah Mahdah

Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang bersifat khusus dan telah ditetapkan secara langsung oleh Allah SWT, baik dari segi bentuk, waktu, tata cara, maupun syarat-syarat pelaksanaannya (Musthofa, 2021). Ibadah ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara manusia dengan Allah SWT secara langsung, serta menunjukkan kepatuhan dan ketundukan seorang hamba terhadap perintah-Nya. Hampir setiap episode *Web Series* Santri Pilihan Bunda, para tokoh senantiasa menjalankan Ibadah *mahdah* yaitu shalat. Melalui penayangan shalat dalam berbagai episode, *web series* ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi penonton tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Selain shalat, wudhu juga termasuk bagian penting dari ibadah *mahdah* karena ia merupakan syarat sah untuk melaksanakan shalat. Dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda terdapat adegan para tokoh yang sedang melakukan ibadah *mahdah* yaitu wudu. Pada episode “Sekali Lagi” menit (34:56) terdapat adegan Kinan yang sedang mengajari Orion berwudu. Tindakan ini tidak hanya menggambarkan kepedulian Kinan terhadap pendidikan agama, tetapi juga menunjukkan pentingnya menanamkan nilai-nilai ibadah sejak dini.

Ibadah Ghairu Mahdah

Ibadah *ghairu mahdah* adalah segala bentuk amalan atau perbuatan yang tidak ditentukan secara khusus cara, waktu, atau bentuknya oleh syariat, namun dapat bermakna ibadah apabila dilakukan dengan niat yang ikhlas kerana Allah SWT. Contohnya termasuk bekerja untuk mencari nafkah halal, belajar menuntut ilmu, dan lain sebagainya. Ibadah ini menunjukkan bahwa Islam, kehidupan duniawi dan aktivitas harian juga boleh menjadi ibadah jika diniatkan dengan benar dan dilakukan sesuai dengan ajaran Islam (Astuti, 2022). Pada *Web Series* Santri Pilihan Bunda terdapat adegan para tokoh melakukan Ibadah *ghairu mahdah* seperti bekerja dan menuntut ilmu. Adegan bekerja terdapat pada episode 4 “Musuh dalam Selimut” menit (10:16) dan episode 6 “Sekali Lagi” menit (24:01). Sedangkan adegan menuntut ilmu terdapat pada episode 3 “Cinta dan Luka” menit (18:37) yang menunjukkan Aliza yang sedang belajar untuk persiapan mendapatkan beasiswa ke luar negeri.

Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlik merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan hubungannya dengan Allah SWT, manusia, dan lainnya. Akhlak mencerminkan kualitas keimanan dan karakter seseorang, karena dari akhlak tampak bagaimana seseorang menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, pendidikan akhlak menjadi sangat penting, terutama sejak usia dini, agar terbentuk pribadi yang jujur, amanah, sabar, dan bertanggung jawab (Kholik *et al.*, 2024). Dengan pendidikan akhlak yang baik, seseorang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dalam bersikap

dan berperilaku, sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya serta menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Adapun nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda ini, antara lain:

Akhlik kepada Allah SWT

Akhlik kepada Allah SWT adalah bentuk perilaku dan sikap batin seorang hamba yang mencerminkan keimanan, ketaatan, dan kecintaan kepada-Nya. Wujud dari akhlak ini antara lain adalah bersyukur atas nikmat yang diberikan, sabar dalam menghadapi ujian, ikhlas dalam beribadah, serta selalu tunduk dan patuh terhadap segala perintah dan larangan-Nya. Akhlak kepada Allah SWT juga tercermin dalam keyakinan yang kuat, doa yang tulus, serta kesadaran bahwa semua yang terjadi dalam hidup berada di bawah kehendak-Nya (Amanda *et al.*, 2023). Dengan memiliki akhlak yang baik kepada Allah SWT, seseorang akan lebih dekat kepada-Nya dan menjadikan-Nya sebagai pusat dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam *Web Series* Santri Pilihan Bunda, terdapat adegan para tokoh yang sedang berdoa, baik itu doa ketika hendak tidur/makan atau pun berdoa memohon petunjuk dari Allah SWT. Kebiasaan ini menunjukkan bahwa seseorang menyadari kehadiran Allah SWT dalam setiap aspek kehidupannya, serta meyakini bahwa hanya dengan pertolongan dan bimbingan-Nya, segala urusan dapat berjalan dengan baik.

Akhlik kepada Rasulullah

Akhlik kepada Rasulullah SAW adalah bentuk penghormatan, kecintaan, dan keteladanan terhadap beliau sebagai utusan Allah SWT yang membawa ajaran Islam (Siregar & Wiza, 2021). Akhlak ini diwujudkan dengan meyakini kerasulannya, mencintai beliau lebih dari diri sendiri, serta mengikuti sunnah dan ajaran yang dibawanya. Dengan menjadikan beliau sebagai suri teladan dalam segala hal, seorang muslim menunjukkan komitmen untuk hidup sesuai dengan tuntunan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Pada *Web Series* Santri Pilihan Bunda, akhlak kepada Rasulullah tampak ketika para tokoh mengikuti sunnah dan ajaran yang dibawa Rasulullah, seperti menikah, memuliakan istri, dan memuliakan tamu. Adegan menikah terdapat pada episode 1 “Santri Pilihan Bunda” menit (04:52). Sedangkan adegan memuliakan istri terdapat pada episode 2 “Di Bawah Atap yang Sama” menit (45:07) dan episode 3 “Cinta dan Luka” menit (18:37). Adapun adegan memuliakan tamu terdapat pada episode 2 “Di Bawah Atap yang Sama” menit (12:09) diperlihatkan bagaimana tokoh Kinan yang sangat memuliakan teman Aliza, Kanaya yang berkunjung ke rumah Aliza.

Akhlik kepada Diri Sendiri

Akhlik kepada diri sendiri adalah sikap menghargai, menjaga, dan memperlakukan diri dengan baik sesuai ajaran Islam. Manusia mempunyai kewajiban kepada diri sendiri yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya (Pebrina & Fitra, 2023). Islam mengajarkan bahwa setiap individu memiliki nilai dan amanah yang harus dijaga, sehingga merawat diri merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai hamba Allah SWT. Dengan memiliki akhlak yang baik terhadap diri sendiri, seseorang akan mampu membentuk kepribadian yang positif, percaya diri, dan mampu menjalani kehidupan secara seimbang dan penuh manfaat. Pada *Web Series* Santri Pilihan Bunda, akhlak kepada diri sendiri tampak



ketika para tokoh menunjukkan sikap menghargai, menjaga, dan memperlakukan diri dengan baik sesuai ajaran Islam. Sikap tersebut seperti tidak bersentuhan dengan lawan jenis dan menutup aurat. Pada episode 1 “Santri Pilihan Bunda” menit (24:49) diperlihatkan tokoh Kinan dan Aliza yang tidak bersentuhan ketika bersalaman. Hal ini mencerminkan akhlak kepada diri sendiri dalam menjaga batasan pergaulan sesuai ajaran Islam. Adapun episode 8 “Aku Jalan Pulangmu” menit (19:19) diperlihatkan tokoh Aliza yang sedang belajar menutup auratnya. Hal ini mencerminkan usaha untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam dan menjaga kehormatan dirinya.

Akhhlak kepada Sesama

Akhhlak kepada sesama adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa hormat, kasih sayang, dan keadilan terhadap orang lain, sebagaimana yang diajarkan dalam Islam. Hal ini mencakup tindakan seperti berbicara dengan berprasangka baik, lemah lembut, membantu yang membutuhkan, menghargai perbedaan, serta menjaga hubungan yang harmonis dan penuh saling pengertian (Syah & Kosasih, 2021). Akhlak kepada sesama juga berarti menghindari perilaku yang dapat menyakiti hati orang lain, baik melalui kata-kata maupun tindakan, dan selalu berusaha berbuat baik. Dengan memiliki akhlak yang baik kepada sesama, kita dapat menciptakan lingkungan yang penuh kedamaian, saling mendukung, dan saling memberdayakan untuk kebaikan bersama.

Pada *Web Series* Santri Pilihan Bunda, akhlak kepada sesama tampak ketika para tokoh menunjukkan sikap berprasangka baik, memberi nasihat, dan menolong orang yang sedang kesusahan. Pada episode 1 “Santri Pilihan Bunda” menit (47:12) diperlihatkan tokoh Aliza yang berprasangka baik kepada temannya, kanaya. Aliza tidak cepat menilai atau menghakimi, melainkan memilih untuk mempercayai dan melihat sisi positif dari temannya. Hampir setiap episode diperlihatkan sikap para tokoh yang senantiasa memberikan nasihat kepada sesamanya. Tindakan ini menggambarkan pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, di mana memberi nasihat kepada sesama adalah bagian dari tanggung jawab untuk saling memperbaiki dan membangun karakter yang lebih baik. Pada beberapa episode, juga diperlihatkan para tokoh yang saling tolong menolong terhadap sesama. Tindakan ini merupakan bentuk nyata dari akhlak kepada sesama, di mana mereka tidak tinggal diam melihat seseorang dalam kesulitan, tetapi turun tangan untuk membantu dan memberikan solusi.

Akhhlak kepada Alam/Lingkungan Sekitar

Akhhlak terhadap alam atau lingkungan sekitar adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian manusia dalam menjaga serta menghormati ciptaan Allah SWT. Dalam ajaran Islam, manusia ditugaskan sebagai khalifah di bumi dengan peran untuk memelihara, bukan merusak lingkungan (Fadhilah *et al.*, 2023). Hal ini dapat diwujudkan melalui kebiasaan positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, melindungi flora dan fauna, serta menggunakan sumber daya alam secara hemat dan bijaksana. Dengan bersikap baik terhadap lingkungan, kita tidak hanya menjaga kelangsungan hidup di bumi, tetapi juga menunaikan amanah Allah SWT dan menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan. Pada episode 4 “Musuh dalam Selimut” menit (08:37) terlihat Bunda Mira yang sedang merawat tanaman di halaman rumah, hal ini



mencerminkan akhlak mulia terhadap lingkungan atau alam sekitar. Merawat tanaman adalah bentuk kepedulian dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian ciptaan Allah SWT. Dengan merawat tanaman, Bunda Mira telah menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT dan meneladani akhlak yang baik dalam menjaga keseimbangan dan keindahan lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Web Series* Santri Pilihan Bunda episode 1-8 mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang penting, yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, nilai pendidikan Islam yang terkandung dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu: nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Pertama, nilai pendidikan akidah meliputi Iman kepada Allah SWT seperti memuji Allah SWT, Iman kepada Malaikat seperti Jujur, Iman kepada Kitab seperti membaca Al-Qur'an, Iman kepada Rasul seperti meneladani kisah Rasul, Iman kepada Hari Akhir seperti menjauhi maksiat, Iman kepada *Qada* dan *Qadhar* seperti yakin bahwa sesuatu telah ditentukan dan ditetapkan oleh Allah SWT.

Kedua, nilai pendidikan ibadah meliputi ibadah *Mahdhah* seperti shalat dan whudu, serta ibadah *Ghairu Mahdhah* seperti bekerja dan menuntut ilmu. Ketiga, nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak kepala Allah SWT seperti berdoa, akhlak kepada Rasulullah seperti menikah, memuliakan istri, dan memuliakan tamu, akhlak kepada diri sendiri seperti tidak menyentuh lawan jenis dan menutup aurat, akhlak kepada sesama seperti berprasangka baik, memberi nasihat, dan menolong orang yang sedang kesusahan, dan akhlak kepada alam/lingkungan seperti merawat tanaman.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) bagi para pembuat *web series*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam membuat *web series* yang tidak hanya bersifat menghibur, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan mampu memberikan pesan persuasif kepada penonton; 2) bagi masyarakat, diharapkan dapat selektif dalam mengonsumsi tayangan digital, jangan menjadikan film hanya sebatas tontonan semata, tapi ambil hal yang positif agar bisa dijadikan tuntunan serta dapat menjadi pembelajaran dalam menjalani hidup; dan 3) bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan *web series* ini untuk diteliti karena masih banyak hal yang menarik untuk diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Sutradara *Web Series* Santri Pilihan Bunda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengangkat judul tersebut sebagai objek penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Redaksi Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan yang telah menerbitkan artikel ilmiah ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, A., Basri, M. H., & Murzal, M. (2024). Tarbiyah Islamiyah: Konsep dan Strategi dalam Membangun Generasi Rabbani. *Journal of Islamic Religios Studies*, 1(2), 116-124.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adelia, B., Darmayanti, F., Azzahra, P. N., & Maharani, S. S. (2025). Landasan Keimanan dan Keyakinan Muslim. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 31-41. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.644>
- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, A. D. (2024). Implementasi Akhlak kepada Allah SWT dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 114-128. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.258>
- Anton, A., Fitriani, F., Afianti, N. R. N., & Fasyha, N. A. T. (2024). Menumbuhkan Jiwa yang Tenang dengan Memahami Makna Qada dan Qadar serta Mengetahui Tradisi Ziarah dalam Islam. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekian Nusantara*, 1(2), 670-678.
- Astuti, H. K. (2022). Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 61-70.
- Asy'arie, B. F., Ma'ruf, R. A., & Ulum, A. (2023). Analisis Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(2), 155-166. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279>
- Dewi, D. M. (2022). Nilai-nilai Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 177-186. <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1477>
- Fadhilah, A. N., Yahya, M. S., Zalnur, M., & Muhammad, R. H. (2023). Implementasi Akhlak Al-Karimah dalam Praktik Sosial Masyarakat Desa Majatengah. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 4(3), 193-208. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i3.2109>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). *Literature Review: Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Firman, M., Frandika, M., & Hermanto, E. (2024). Interpretation of Tawhid Rububiyah in the Qur'an Surah Al-Fatihah : Study of Tafsir Ijmali. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(3), 145-152.
- Hamdan, M., Karim, P. A., Aulia, M., Dalimunthe, A. W., & Rodhiyah, S. (2024). Konsepsi Fazlur Rahman (W: 1988 M) tentang Iman. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(2), 651-665. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i2.947
- Hanifah, M., Novtrianti, S., Nabila, Z., Syaputra, F., & Wismanto, W. (2024). Keutamaan Beriman kepada Kitab-kitab Allah dalam Membangun Ketakwaan dan Ketaatan. *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 75-90. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.223>



- Haryanti, U., & Saragih, M. Y. (2025). Presensi Jurnalistik Media TV bagi Milenial di Era 4.0. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 11(1), 311-327. <https://doi.org/10.52434/jk.v11i1.42327>
- Husna, K., & Arif, M. (2021). Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat. *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 143-151. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i2.2505>
- Kholik, M., Mujahidin, M., & Munif, A. A. (2024). Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa di Lingkungan Madrasah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 54-65. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.12>
- Musthofa, M. (2021). Model Ibadah dalam Tinjauan Tafsir Izwaji. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.36835/annuha.v8i1.397>
- Oktaviani, S. M., & Amalia, D. (2022). Representasi *Toxic Relationship* pada *Web Series* Layangan Putus. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 258-268. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v5i2.5689>
- Pebrina, R., & Fitra, S. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Riko the Series Karya Garis Sepuluh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, 1(2), 64-72. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.147>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sinta, S. D., Aminah, S., Safitri, M., Andriani, A. P., & Wismanto, W. (2024). Sudut Pandang Islam tentang Perjalanan dan Tujuan Hidup Manusia. *Ihsanika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 190-201. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.822>
- Siregar, N. H., & Wiza, R. (2021). Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Remaja. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 152-158. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.36>
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah Indonesia*, 19(1), 77-84.
- Syah, S. N., & Kosasih, A. (2021). Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 541-553. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.137>
- Velynda, R., Mailani, I., & Andrizal, A. (2024). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam (Studi Deskriptif) Film Animasi Nussa dan Rarra Episode 1-20. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 4(2), 333-338.
- Yuliyani, R., Wibowo, S. F., & Monoarfa, T. A. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi WeTV di DKI Jakarta. *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)*, 8(6), 164-176.